Daily Trading Plan

16 Oktober 2020

Potensi Menguat

anugerah sekuritas indonesia

Market Review

- IHSG sempat dibuka menguat hingga ke level 5.182, namun berangsur melemah hingga akhirnya ditutup anjlok capai 70,94 poin menuju 5.105 mengekor dengan bursa eksternal. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *finance, property, misc industrial.* Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp12,13 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp16,8 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBRI, BBCA, BRIS, TLKM, BBNI, MDKA, BMRI, BOGA, KRAS.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, KBAG, BEST, KRAS, BRIS, MEDC, CARE, ZINC, GIAA, ASRI.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBCA, TLKM, ASII, BMRI, INDF, MDKA, MIKA, TOWR, ANTM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, BMRI, UNTR, ASII, MIKA, BBNI, ICBP, INDF.
- Emiten Lose %: INCO, SMRA, ACES, EXCL, UNTR, BBNI, HMSP, BMRI, PGAS, TKIM.
- Emiten Top % : MIKA, TBIG, MDKA, INTP, MNCN, BTPS.
- Rilis inflasi China catatakan penutunan hingga 0,2% sebelumnya sebelumnya 0,4% Mom dan indeks harga produsen (IPP) mengalami pelebaran defisit capai 2,1% sebelumnya defisit 2,0%. Selain itu pelaku pasar pun tengah kekhawatir dengan ketidakpastian stimulus AS atau tidak sesuai harapan.
- Pergerakan Dow Jones semalam bergerak mixed yang akhirnya ditutup koreksi tipis sebesar 19,80 poin menuju 28.494 tertekan dengan *profit taking.* Pelaku pasar tengah tertekan dengan ketidakpastian kesepakatan stimulus dan melonjaknya jumlah orang terinfeksi. Rilis data klaim pengangguran AS mengalami lonjakan capai 898K sebelumnya hanya 845K, namun indeks Manufaktur Fed Philadelphia sepanjang Oktober tumbuh signifikan capai 32% sebelumnya hanya naik 15%.
- Perdagangan rabu kemarin, bursa Uni Eropa berakhir variatif tertekan dengan aksi jual jangka pendek dengan memanfaatkan ketidakpastian Stimulus maupun kekhawatiran pasar terhadap pandemi virus korona
- Harga minyak mentah ditutup koreksi 0,15% menuju US$40,96/barrel dipicu dari *lockdown* di kawasan Uni Eropa sehingga meningkatnya kecemasan akan berlanjutnya perlambatan ekonomi dan belum adanya pemulihan disisi permintaan energi. Cadangan minyak mentah AS catatkan difisit capai 3,81 juta barrel hal ini tidak mempengaruhi koreksi harga spotnya.

Pergerakan IHSG

Market Date	IHSG	15 Oktober 2020	
Close	5,105.15	Value (Rp Triliun)	9.78
Change (poin)	(70.94)	Volume (Miliar Lbr)	12.95
Persen (%)	-1.39%	Rupiah vs US$ (closed)	14,754
Average PER (x)	11.9	LQ 45 Persen (%)	(1.68)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,149	2,125	24

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	28,494.00	(19.8)	-0.07%
Nasdaq	11,714.00	(54.90)	-0.47%
FTSE	5,833.00	(102.50)	-1.76%
DAX	12,704.00	(324.30)	-2.55%
CAC 40	4,837.00	(104.20)	-2.15%
Hangseng	24,159.00	(508.60)	-2.11%
Nikkei 255	23,507.00	(119.50)	-0.51%
Strait Times	2,524.00	(31.97)	-1.27%
Yield Indo Sun 10Y	6.9899	(0.0251)	-0.36%
Yield US10Y	0.7310	0.0090	1.23%
VIX	2,697.00	0.5700	0.02%
Como Indx	151.74	0.230	0.15%
EIDO	18.34	(0.23)	-1.25%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel ($/ton)	15,412.50	(110.00)	-0.71%
Tin ($/ton)	18,352.50	52.50	0.29%
Gold ($/t.onz)	1,908.90	1.60	0.08%
CPO (RM/ton)	2,914.00	(74.00)	-2.54%
Oil NYMEX ($/barrel)	40.96	(0.06)	-0.15%
Coal NEWC ($/ton)	56.40	1.25	2.22%

Sumber :bloomberg,Iqplus

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.050 Support I : 5.080 sedangkan Resistence I : 5.150 dan Resistence II: 5.200
- Company The Korea Development Bank Volume 46,981,900 lembar dan harga Rp520 Offering Date TIFA : 07- Okt hingga 5- Nov 2020 eX Date Cash Dividen AMOR Rp45/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.411 kasus menjadi 349.160 kasus, jumlah dirawat menjadi 63.231 orang, yang meninggal tambah 112 orang menjadi 12.268 orang dan jumlah yang sembuh tambah 5.810 pasien sebesar 273.661 orang.
- Nilai ekspor Indonesia September 2020 mencapai US$14,01 miliar atau meningkat 6,97 persen dibanding ekspor Agustus 2020. Sementara dibanding September 2019 menurun 0,51 persen. Ekspor nonmigas September 2020 mencapai US$13,31 miliar, naik 6,47 persen dibanding Agustus 2020. Demikian juga jika dibanding ekspor nonmigas September 2019, naik 0,21 persen. Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari– September 2020 turun 0,25 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, demikian juga ekspor hasil tambang dan lainnya turun 23,96 persen, sementara ekspor hasil pertanian naik 9,70 persen. Nilai impor Indonesia September 2020 mencapai US$11,57 miliar atau naik 7,71 persen dibandingkan Agustus 2020, namun dibandingkan September 2019 turun 18,88 persen. Impor nonmigas September 2020 mencapai US$10,40 miliar atau naik 6,18 persen dibandingkan Agustus 2020, namun dibandingkan September 2019 turun 17,94 persen. Neraca Perdagangan Indonesia sepanjang September 2020 catatkan surplus capai US$2,44 miliar atau lebih tinggi dibandingkan sebelumnya US$233 miliar.
- IHSG perdagangan kamis ditutup anjlok tertekan dengan aksi *profit taking* setelah relly dalam beberapa hari sebelumnya. Harga spo komiditas yang mengalami lonjakan hanya spot batubara newscastle capai 2,22% menuju US$56,40/Mton, diharapkan bisa mendongkrak penguatan bursa Indonesia diperdagangan akhir pekan ini. Namun IHSG pun dibebani dengan harga komoditas lainnya seperti CPO, nickel, minyak mentah dan sentimen koreksi dari bursa eksternal. Pada perdagangan akhir pekan ini IHSG akan bergerak mixed dengan kisaran 5.080-5.150. Bursa Indonesia potensi menguji kawasan positif dengan mengikuti teknikal rebound dari bursa Hongkong dan harapan rilis kinerja emiten K3-2020.
- Bow :BRPT, ANTM, TINS, , BBNI, BBTN, BBRI

anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMITEN

LTLS – Terbitkan Obligasi Senilai Rp448 Miliar.

PT Lautan Luas Tbk (LTLS) mengaku bahwa pihaknya telah melakukan pembelian saham PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC). Namun sayangnya, Manajemen LTLS tidak menjelaskan secara gamblang di level berapa saham UNIC di beli di pasar. pembelian saham dilakukan bertahap oleh LTLS. Pembelian saham UNIC dilakukan pada 9 dan 12 Oktober 2020. Dengan dibelinya sebanyak 19,01 juta lembar saham, maka kepemilikan LTLS saat ini menjadi 4,9%. (Sumber: Emitennews.com) PER : -22,64x

KLBF – Resmi Kuasai 60% Usaha Klinik Laboratorium

PT Kalbe Farma Tbk mengambil alih 60 persen saham di anak usahanya yakni PT Innolab Sains Internasional (ISI). Saham tersebut dibeli dari PT Kalbio Global Medika (KGM) yang juga entitas usaha Kalbe. bahwa pembelian 60 persen saham dalam ISI yang dimiliki oleh KGM telah di selesaikan secara formal melalui Perjanjian Jual Beli Saham dibawah tangan bermaterai cukup tertanggal 12 Oktober 2020. Kalbe resmi menguasai atau memiliki 60 persen saham di ISI. Selain itu sisanya yakni 20 persen dipegang oleh Healt Science Research Institute Inc; (HKK) dan sisanya 20 persen lagi di rangkul oleh TTC (Toyota Tsusho Corporation). (Sumber: Emitennews.com) PER: 130,14x

PTPP – Rampungkan Proyek Dermaga IV Pelabuhan Penyeberangan Merak.

PT PP (Persero) Tbk, BUMN konstruksi dan investasi nasional, menyelesaikan pembangunan proyek Dermaga IV Pelabuhan Penyeberangan Merak – Bakauheni sehingga akan lebih memperlancar arus perjalanan kapal. Proyek pembangunan dermaga tersebut diresmikan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Budi Setiyadi ditandai dengan pengguntingan pita bunga secara simbolis di Dermaga Merak, Banten pada hari Senin (12/10) dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat. proyek pembangunan Dermaga IV Pelabuhan Penyebrangan Merak . Bakauheni yang dimiliki oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dikerjakan dengan masa pelaksanaan proyek selama 365 hari. (Sumber: Emitennews.com) PE : 182,87x

PYFA – Siap Jual Obat Covid-19

Pyridam Farma Tbk (PYFA) telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) yang tidak mengikat dengan Vaxine Pty Ltd (Vaxine). MOU tersebut telah di teken pada 12 Oktober 2020. bahwa kerjasama ini terkait komersialisasi dan pembuatan kandidat Vaksin Covid-19 milik Vaxine yaitu Covax-19 ™ di Indonesia. bahwa MOU ini tunduk pada Perseroan dan Vaxine (bersama-sama disebut, "Para Pihak") yang membuat Perjanjian Komersial definitif dan Perjanjian Manufaktur definitif ("Perjanjian Definitif").. (Sumber : Emitennews.com) PER: 10,28x

ADHI – Hingga September 2020 Telah Keluarkan Dana US$13,78 Juta.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk berencana melakukan penerbitan obligasi senilai Rp2 triliun. Obligasi ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi berkelanjutan ADHI dengan target perolehan dana mencapai Rp5 triliun. obligasi berkelanjutan III tahap I tahun 2020 ini memiliki tenor selama 3 tahun, dan telah memperoleh pemeringkatan 'A-' dari PT Pemringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Dalam hajatannya ini, Perusahaan akan dibantu oleh Bahana Sekuritas dan Mandiri Sekuritas (Penjamin Emisi), dan Wali Amanat dipegang oleh BPD Jabar dan Banten Tbk. (Sumber: Emitennews.com) PER: -93,20x

DNAR – Akan Rights Issue Harga RP186/saham Rasio 13:4

PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR) akan melakukan aksi korporasi dengan melakukan penawaran umum terbatas II(PUT II) kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias rights issue. perseroan akan menerbitkan Sebanyak 2.686.443.983 saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp186 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp499.678.580.838 yang berasal dari saham portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). (Sumber: Emitennews.com) PER :14,23x

HMSP – Raih Penghargaan Asia Responsible Enterprise Award 2020

PT HM Sampoerna Tbkmeraih penghargaan Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2020 atas upayanya dalam melestarikan lingkungan dan pengelolaan perusahaan. Penghargaan yang diraih untuk kedua kalinya ini diserahkan pada oleh Richard Tsang, Presiden Enterprise Asia kepada Sampoerna secara virtual. Enterprise Asia yang merupakan lembaga swadaya masyarakat internasional yang berfokus pada bidang kewirausahaan yang bertanggung jawab menyerahkan dua penghargaan sekaligus yaitu Green Leadership Category untuk kategori Carbon & Water Management (Pengelolaan Karbon dan Air), serta Corporate Governance Category dengan tema Ethic & Compliance (Etika dan Kepatuhan). (Sumber: Emtiennews.com) PER: 10,77x

EXCL – Akan Bayar Kupon Obligasi dan Ijarah Senilai Rp22,60 Miliar.

PT XL Axiata Tbk akan melakukan pembayaran Obligasi dan Ijarah Fee ke 8 untuk dengan total biaya mencapai Rp22,60 miliar. para pemegang efek bahwa sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran Ijarah Fee dan kupon Obligasi EXCL, berikut kami informasikan sebagai berikut, tulis Ranty Astari Rachman Corporate Secretary EXCL. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B tingkat Bagi Hasil 9,1% nilai nominal Rp9,07 miliar, Seri C tingkat Bagi Hasil 9,6% nilai nominal Rp3,57 miliar, Seri D tingkat bagi hasil 10,1% nilai nominal Rp858,50 juta dan seri E tingkat bagi hasil 10,3% nilai nominal Rp1,54 miliar.(Sumber: Emitennews.com) PER : 6,72x

BAJA – Peraturan Importasi Baja Dongkrak Kinerja

Adanya peraturan pemerintah Indonesia mengenai importasi baja menguntungkan Manajemen PT Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA). Pasalnya denga berkurangnya import baja di tahun 2020, akan memberikan kesempatan pangsa pasar baja lokal meningkat. "Dengan begitu, harga bahan baku yang terus naik di bulan Juli 2020 sampai sekarang memberikan dampak pada kenaikan harga jual kami. Terkait dengan pergerakan serta kenaikan harga BAJA belum lama ini, Manajemen BAJA juga memperkirakan bahwa selain efek dari peraturan pemerintah terkait importasi ini, perbaikan kinerja BAJA di perkirakan ikut mendorong menggeliatnya saham BAJA di Pasar. (Sumber: Emitennes.com) PER : 37,86x

anugerah sekuritas indonesia

Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian

ACES Closed price : 1.570
Buy Kisaran : 1.550-1.570
Support : 1.530
Target 1 Jual : 1.670
Target 2 Jual : 1.700

MEDC Closed price : 1.315
Buy Kisaran : 1.300-1.315
Support : 1.290
Target 1 Jual : 1.350
Target 2 Jual : 1.400

BRPT Closed price : 915
Buy Kisaran : 900-915
Support : 890
Target 1 Jual : 950
Target 2 Jual : 980

DISCLAIMER

ANTM Closed price : 935
Buy Kisaran : 920-935
Support : 900
Target 1 Jual : 1.020
Target 2 Jual : 1.100

TINS Closed price: 830
Buy Kisaran : 890-800
Support : 870
Target 1 Jual : 870
Target 2 Jual : 900

BBNI Closed price : 4.780
Buy Kisaran : 4.750-4.780
Support : 4.700
Target 1 Jual : 4.850
Target 2 Jual : 4.950

DISCLAIMER

Notasi Khusus - 15 Oktober 2020

No	Nama	Notasi
1	KRAH	M,L
2	LCGP	S
3	CMPP	E
4	GTBO	S
5	KBRI	L,S
6	PTPP	M
7	NUSA	L
8	INTA	E
9	NIPS	M,L
10	GIAA	E
11	MGNA	E,D,S
12	MYRX	B,L
13	ALMI	E
14	URBN	S
15	CNKO	E,L
16	ACES	M
17	GOLL	B,L
18	ARGO	E
19	OCAP	E
20	POOL	M
21	NASA	S
22	SATU	M
23	ABBA	E
24	AISA	E

No	Nama	Notasi
25	CANI	E
26	SQMI	E
27	MABA	D,L
28	SAFE	E
29	SUGI	L
30	POLL	M
31	SULI	E
32	ETWA	E,L
33	JKSW	E,S
34	POLY	E
35	COWL	B,L
36	CPRO	E,L
37	RIMO	L
38	ARMY	M,L
39	GREN	L
40	MITI	E,S
41	CNTX	E
42	LAPD	E
43	TRIL	S
44	BMTR	B
45	DWGL	E
46	TIRT	E
47	MTRA	M,L
48	BTEL	E,D

No	Nama	Notasi
49	MDLN	L
50	TAXI	E
51	UNSP	E
52	TELE	M,L
53	ELTY	L
54	TRIO	E,D,L
55	MDRN	E
56	KARW	E
57	SIMA	E,L
58	HOME	A
59	TRAM	L
60	ZBRA	E
61	FINN	E
62	KAYU	M
63	GLOB	E
64	JGLE	L
65	SKYB	L

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

anugerah sekuritas indonesia

Table A1. Summary of World Output 1/

(Annual percent change)

	Average 2002–11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections 2020	2021
World	**4.1**	**3.5**	**3.5**	**3.6**	**3.5**	**3.4**	**3.9**	**3.6**	**2.9**	**-3.0**	**5.8**
Advanced Economies	**1.7**	**1.2**	**1.4**	**2.1**	**2.3**	**1.7**	**2.5**	**2.2**	**1.7**	**-6.1**	**4.5**
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	**6.5**	**5.3**	**5.1**	**4.7**	**4.3**	**4.6**	**4.8**	**4.5**	**3.7**	**-1.0**	**6.6**
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014–18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	**2.7**	**2.5**	**2.6**	**2.8**	**2.8**	**2.6**	**3.3**	**3.1**	**2.4**	**-4.2**	**5.4**
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parties	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetery Fund (World Econonic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores

Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Sumber: Indonesia macroeconomic update,Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division
Rio
rio@anugerahsekuritas.co.id
rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia
Head Office
Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3
Jl. Letjen Suprapto - Cempaka Putih
Jakarta 10640 - Indonesia
Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432
E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan
Rukan Patal Senayan Blok F - 23
Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan
Jakarta 12210
Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Kota
Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7
Jakarta 11230
Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta
Jl. Gayam no. 37
Yogyakarta 55225
Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya
Ruko Shop House Blok C No.3
Jl. Pemuda No.33-37
Surabaya (60271)
Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya
Raya Darmo Square
Business Centre Building Kav. R - 7
Jl. Raya Darmo no. 54 - 56
Surabaya 60264
Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang
Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48
Malang
Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk
Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15
Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan
Jakarta 11620
Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515